

ASRAMA HAJI KABUPATEN JEMBER TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Ferdinal Hidayatulloh¹, Lalu Mulyadi², Redi Sigit Febrianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ferdinalhidayatullah21@gmail.com, ²lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id,

³redi_sigit@lecturer.com

ABSTRAK

Asrama Haji menyediakan jamaah sebagai akomodasi atau tempat istirahat dan digunakan sebagai tempat untuk melatih atau mempersiapkan prosesi haji. Tetapi faktanya masih banyak bentuk bangunan dan tata ruang asrama haji yang saat ini sangat kurang dan belum di definisikan dengan baik. Padahal setiap tahunnya jamaah haji selalu didominasi dengan jamaah yang berusia lanjut, sehingga pendekatan desain arsitektur yang akan diterapkan pada pembangunan asrama haji di Jember ini melalui sistem utilitas dengan pendalaman kenyamanan pada setiap ruang. Sistem utilitas yang tepat dan sesuai digunakan sebagai acuan dasar untuk proses perancangan asrama haji ini. maka dari itu dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur modern diharapkan dapat mewujudkan bentuk bangunan dan tata ruang asrama haji yang representatif di kabupaten Jember.

Kata kunci : Jember, Asrama Haji, Arsitektur Modern

ABSTRACT

Haji hostels provide pilgrims as accommodation or resting places and are used as places to train or prepare for the Hajj procession. But the fact is that there are still many forms of buildings and layouts of Hajj dormitories which are currently lacking and have not been well defined. In fact, every year the pilgrims are always dominated by elderly pilgrims, so the architectural design approach that will be applied to the construction of the Hajj dormitory in Jember is through a utility system with a deepening of comfort in each room. An appropriate and appropriate utility system is used as a basic reference for the process of designing this Hajj hostel. Therefore, by applying the principles of modern architecture, it is hoped that the form of the building and layout of the hajj dormitory is representative in the district of Jember.

Keywords : Jember, Hajj Boarding House, Modern Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tercatat di Departemen Agama Kabupaten Jember sekitar 98,59 persen penduduk di Kabupaten Jember memeluk agama islam dan penduduk sisanya memeluk agama Hindu, Budha, katolik, protestan, dan lainnya. Menurut Kemenag-Jember (2020) jumlah jemaah haji tahun 2018

sebanyak 1.981 orang dan tahun 2019 sebanyak 2.004 orang. Umumnya, asrama haji berfungsi sebagai akomodasi atau tempat istirahat bagi para calon jamaah haji dan digunakan sebagai tempat untuk melatih atau mengatur prosesi haji. Akan tetapi bentuk bangunan dan tata ruang asrama haji yang saat ini sangat kurang dan belum di definisikan dengan baik. Selain itu banyak juga ditemukan tata ruang tidak layak pakai, belum memiliki fasilitas parkir yang memadai untuk seluruh pengunjung dan jamaah haji, serta banyak ditemukan penggunaan material lantai yang licin pada bangunan asrama haji. Padahal setiap tahunnya jamaah haji selalu didominasi dengan jamaah yang berusia lanjut. Karena masuk sebagai 22 janji kerja Bupati Jember sudah seharusnya mewujudkan pembangunan asrama haji yang representatif di Kabupaten Jember dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur modern. Dengan adanya Asrama Haji Makkah di Kabupaten Jember, calon jamaah haji tidak perlu lagi ke Surabaya (Lontarnews.com, 2019)

Tujuan Perancangan

Pada saat ini kabupaten Jember masih belum memiliki asrama haji sebagai fasilitas bagi masyarakat yang menjalankan ibadah haji, sehingga tujuan perancangan asrama haji adalah menciptakan tata ruang yang baik agar dapat memfasilitasi seluruh kegiatan calon jamaah haji dan menampilkan desain bangunan yang memiliki karakter bentuk sesuai fungsinya dengan menerapkan tema arsitektur modern.

Rumusan Masalah

Perancangan Asrama Haji Kabupaten Jember berupaya menyelesaikan permasalahan berikut: Bagaimana merancang bentuk dan ruang pada bangunan Asrama Haji dengan tema arsitektur modern di Kabupaten Jember?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut Rahmawati et.al., (2020), Arsitektur modern memiliki tujuh ciri dan ciri khas. Pertama, penggunaan timbangan manusia tampaknya konsisten. Kedua, bangunan itu fungsional. Ketiga, bentuk arsitektur tiga dimensi sederhana yang berasal dari Kubisme. Keempat, struktur tampilan. Kelima, gunakan bahan pabrik atau industri yang jujur dan tidak berhias. Keenam, bagian dalam dan luar bangunan terdiri dari garis vertikal dan horizontal. Ketujuh, konsep denah terbuka, yaitu konsep pemisahan elemen struktur utama dari elemen struktur sekunder, bertujuan agar bangunan menjadi fleksibel dan beragam. Pada dasarnya arsitektur modern adalah

solusi multi harga untuk kebutuhan manusia dengan mempertimbangkan lingkungan dan masa depannya. Berbagai variasi sebagai alternatif muncul pada karya-karya arsitek hebat yang pada mulanya berlandaskan konsep yang sama, yaitu kejujuran, kesederhanaan, dan struktur. Tutur kata modern biasanya diartikan sebagai bentuk kemajuan, sedikit peningkatan perkembangan, mutakhi atau hal-hal baru yang populer. Kadang-kadang diartikan sebagai kata sifat sederhana, terlepas dari konteks fungsionalnya, yaitu hal-hal yang dapat mempertahankan model lama. Mungkin yang paling tepat adalah bentuk arsitektur yang muncul sebagai pemecah masalah, yang diperkirakan merupakan gerakan yang dimulai pada tahun 1920-an (Makela et al., 2015).

Dalam arsitektur modern, bentuk lahir dari fungsi dan struktur, dan penemuan material baru merupakan tantangan bagi teknik bangunan ini. Struktur memainkan peran penting dalam arsitektur. Padahal, strukturnya harus disajikan secara jujur, bersih dan tidak berdekorasi. Keaslian bangunan merupakan isi utama dari suatu bangunan, oleh karena itu Bangunan bernilai seni adalah bangunan dengan struktur yang dapat mengekspresikan keindahan melalui keseimbangan statis, memenuhi persyaratan fungsional, dan memenuhi persyaratan ekonomi (Lestari, 2020).

Dari beberapa definisi dan prinsip arsitektur diatas dapat disimpulkan bahwasannya arsitektur modern merupakan arsitektur yang lebih mengutamakan fungsi daripada bentuk atau biasa dikenal dengan form follow function. Arsitektur modern sendiri memiliki prinsip-prinsip arsitektur antara lain: fungsional, sederhana dan bersih, bebas ornament, terdiri garis horizontal dan vertical, menggunakan konsep open plan. Maka dari itu saya rasa tema arsitektur modern sangat cocok untuk diterapkan pada asrama haji karena lebih mengutamakan fungsi daripada bentuk.

Tabel 1.
Tabel Komparasi Tema

Tema Sejenis	Obyek 1 (Bolshevik Apartments)	Obyek 2 (Skaio Wooden Apartmen)	Obyek 3 (Thulestrasse 62 Apartments)	Obyek 4 (Pence Union Building)
Bentuk Atap	Datar	Datar	Datar	Datar
Bentuk Dinding	Tegak lurus	Tegak lurus	Tegak lurus	Tegak lurus
Material Dinding	Kaca, Batu bata	Kaca, Batu bata	Kaca, Batu bata	Kaca, Batu bata, kayu
Bentuk Bukaan	Segi Empat	Segi Empat	Segi Empat	Segi Empat
Struktur Utama	Rangka kaku	Rangka kaku	Rangka kaku	Rangka kaku

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Tinjauan Fungsi

Asrama haji mempunyai peranan & fungsi yg sangat penting. Yaitu, menjadi wahana akomodasi kesiapan pemberangkatan jemaah haji, proses

custom, immigration, and quarantine (CIQ). Asrama haji berfungsi mempersiapkan syarat dan pemulihan fisik & mental jemaah haji pada rangka menghadapi bepergian ibadah haji yg sangat melelahkan. Asrama haji pula dipakai menjadi tempat reservasi buat bisa pulang ke tempat berdari masing-masing sesudah melaksanakan ibadah haji. (Kemenag RI, 2021)

Asrama haji perlu menawarkan berbagai fasilitas untuk memberikan layanan berkualitas kepada jemaah haji. Fasilitas yang dibutuhkan di dalam gedung antara lain dapur, ruang makan, kamar tidur, ruang relaksasi karyawan, poliklinik, koridor, mushola, toilet dan kamar mandi. Kamar-kamar di atas merupakan fasilitas yang harus ada di asrama haji Mekah. Termasuk ketersediaan lahan parkir. (DepKes RI, 2009)

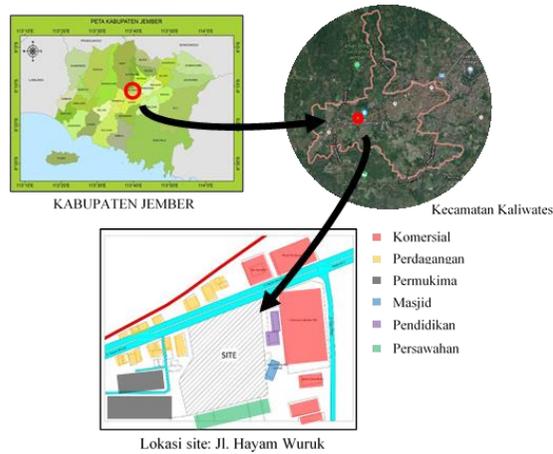
Tabel 2.
Tabel Komparasi Fungsi

Tema Sejenis	Asrama Haji Embarkasi, Pondok Gede Jakarta	Asrama Haji Embarkasi, Surabaya	Asrama Haji Embarkasi, Bekasi
Bentuk Atap	Datar, Perisai	Perisai	Perisai
Bentuk Dinding	Tegak lurus	Tegak lurus	Tegak lurus
Material Dinding	Kaca, Batu bata	Kaca, Batu bata	Kaca, Batu bata
Bentuk Bukaan	Segi Empat	Segi Empat	Segi Empat
Struktur Utama	Rangka kaku	Rangka kaku	Rangka kaku

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Hayam Wuruk, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Luas Tapak sebesar 22.500 m², Karena adanya peraturan perencanaan wilayah Pemerintah Kota Kabupaten Jember yaitu 50% KDB, KLB 1.8, dan GSB 10 meter.

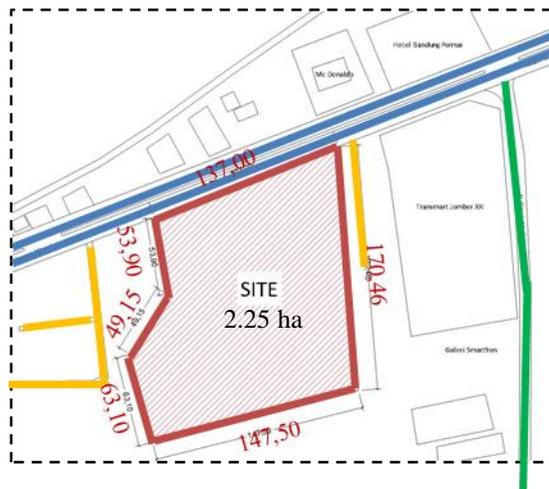


Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Pusat perdagangan
- Batas Timur : Permukiman
- Batas Selatan : Lahan aktif (sawah), permukiman
- Batas Barat : Permukiman

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Tinjauan Program Ruang

Berisikan tabel besaran ruang, berdasarkan klasifikasi jenis fasilitas / zonasi pada program ruang. Klasifikasi ini dapat diubah sesuai dengan karakteristik dan simpulan perancangan masing-masing judul skripsi.

a. Fasilitas Primer

**Tabel 3.
Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Asrama	9.760
2	Aula	1.999
3	Area Manasik	2.448
Total Besaran		14.207

b. Fasilitas Sekunder

**Tabel 4.
Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	316
2	Ruang makan	2.011
3	Ruang karyawan	116
4	Ruang rapat	160
5	Klinik	14
Total Besaran		2.617

c. Fasilitas Tersier

**Tabel 5.
Fasilitas Tersier**

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Masjid	1.672
Total Besaran		1.672

d. Fasilitas Service

**Tabel 5.
Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang	30
2	Ruang staff otsorcing	172
Total Besaran		202

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir Tamu dan Pengunjung	2.690
2	Parkir sepeda Pengelola	185
Total Besaran		2.875

f. Total Luasan Ruang

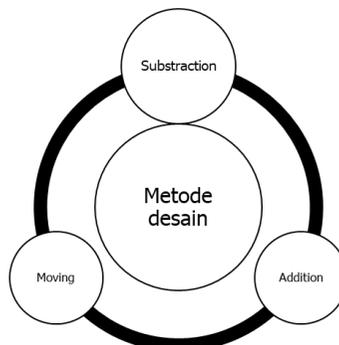
Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Primer	14.207
2	Ruang Sekunder	2.671
3	Ruang Tersier	1.672
4	Ruang Service	202
Total besaran		18.752
Lahan parkir		2.875

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

METODE PERANCANGAN

Prinsip Metode modern yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur modern antara lain: Keceragaman, Fungsional, Sederhana, Konsep open plan, Memperlihatkan konstruksi, Tanpa ornament, Garis vertical dan horizontal (Rahmawati et.al., 2020).



Gambar 3. Prinsip Metode Modern
Sumber: Penulis, 2021

Untuk metode desain yang akan dilakukan pada proses perancangan ini menggunakan 3 metode desain yaitu; Substraction (pengurangan), Moving (perpindahan), Addition (penambahan)

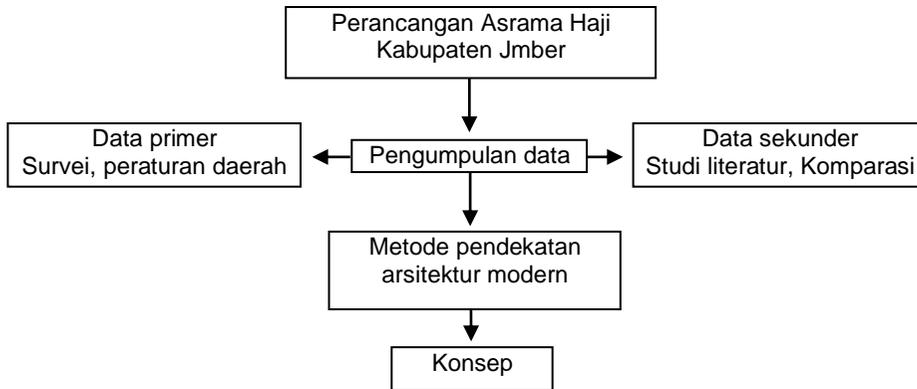
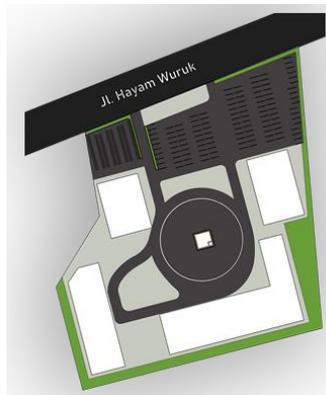


Diagram 1. Metode Perancangan
Sumber: Analisis Penulis, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

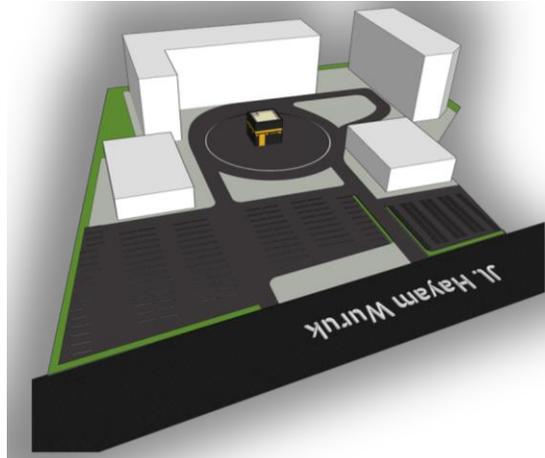
Pada konsep tapak saya membagi menjadi dua bagian yaitu; Solid (bangunan yang terbangun), dan Void (Ruang Luar). Untuk bagian yang terbangun (solid) yaitu berkisar 40% dari luas lahan yang terbagi menjadi 2 masa bangunan asrama, 1 masa bangunan aula, dan 1 masa bangunan masjid. Untuk ruang luar (void) berkisar 60% dari luas lahan dikarenakan sebagai tempat area parkir agar dapat menampung seluruh kendaraan tamu dan sebagai open space yang dapat digunakan sebagai tempat manasik haji.



Gambar 4. Konsep Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Bentuk

Pada konsep bentuk, karena bangunan yang saya desain merupakan masa banyak dan bentuk site yang tidak beraturan maka dari itu tata masa saya mengikuti dari bentuk site. Diharapkan dengan tata masa saya yang mengikuti bentuk dari site tersebut untuk efisiensi dan sirkulasi di dalam site dapat diatur dengan baik. Sesuai dengan tema yang saya gunakan yaitu arsitektur modern yang lebih mengutamakan fungsi daripada bentuk.



Gambar 6. Konsep bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Ruang

Pada konsep ruang saya menerapkan konsep arsitektur modern menyesuaikan dengan tema yang saya ambil agar prinsip-prinsip modern juga dapat diterapkan pada bagian interior. Untuk sirkulasi saya menggunakan sirkulasi linier dan pola ruang menggunakan pola ruang radial.



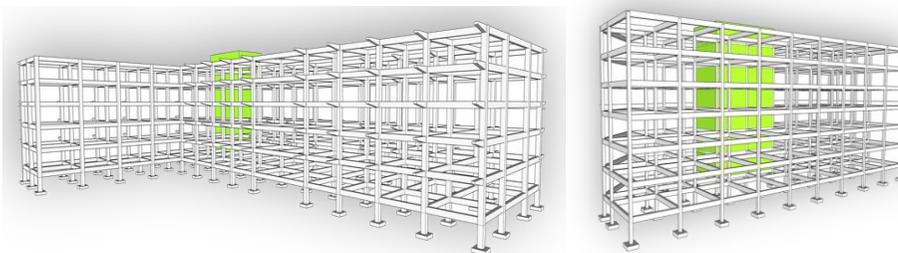
Gambar 7. Kamar Tidur VIP
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 8. Kamar Tidur VVIP
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Struktur

Konsep struktural bangunan menetapkan bahwa bangunan utama akan menggunakan rangka kaku, struktur atas menggunakan dak beton, dan struktur bawah menggunakan pondasi pelat dasar.



Gambar 9. Konsep Struktur
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Air Bersih

Untuk penyediaan air bersih pada bangunan asrama yaitu menggunakan sumber utama berasal dari PDAM. Untuk penyediaan air bersih cadangan saya juga menyiapkan sumur untuk mengantisipasi apabila PDAM sedang mengalami maintenance/perbaikan.

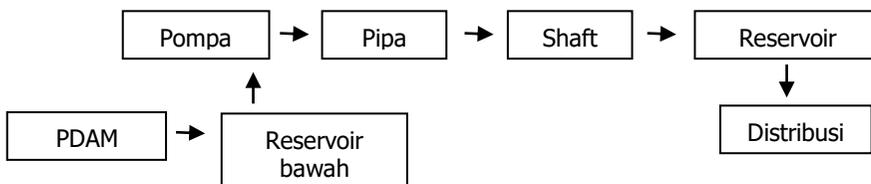
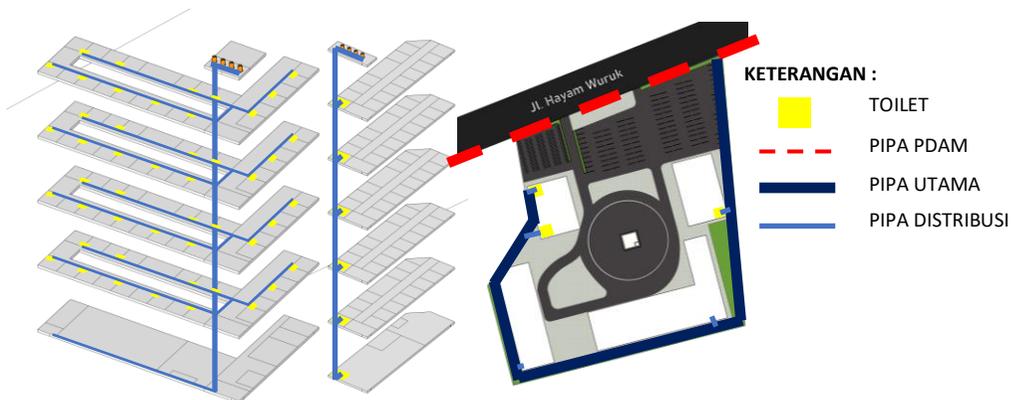


Diagram 2. Konsep air bersih
Sumber: Analisis Penulis, 2021



Gambar 10. Konsep Air bersih
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Air Kotor

Untuk Air kotor pada Kawasan asrama haji paling besar berasal dari toilet dan tempat wudhu yang ada di masjid, sehingga air kotor tersebut akan dialirkan ke septictank dan sumur resapan. Adapaun diagramnya seperti berikut:

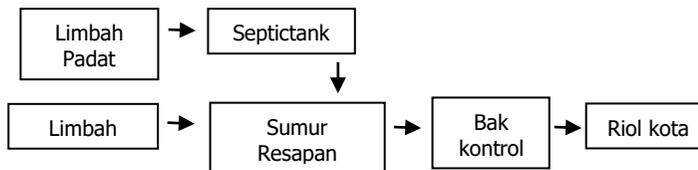
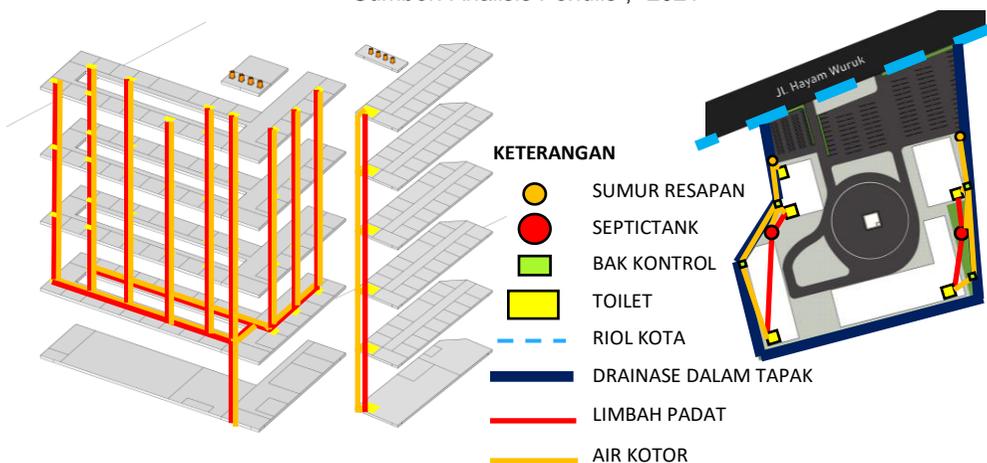


Diagram 3. Konsep air kotor
Sumber: Analisis Penulis , 2021



Gambar 11. Konsep Air kotor
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Penghawaan

a. Penghawaan Alami

Penghawaan alami sendiri dihasilkan oleh angin alami yang masuk melalui ventilasi yang terdapat pada bangunan. Pada bangunan ini menggunakan system cross ventilasi

b. Penghawaan Buatan

Untuk penghawaan buatan pada bangunan yaitu menggunakan Air Conditioner. Untuk jenisnya saya menggunakan jenis AC Split Wall.

Konsep Pencahayaan

Untuk konsep pencahayaan pada bangunan asrama haji saya menerapkan 2 konsep pencahayaan, Yaitu, cahaya alami dan cahaya buatan. Tentang konsep pencahayaan buatan saya menggunakan lampu LED downlight, LED strip, dan lampu sorot.

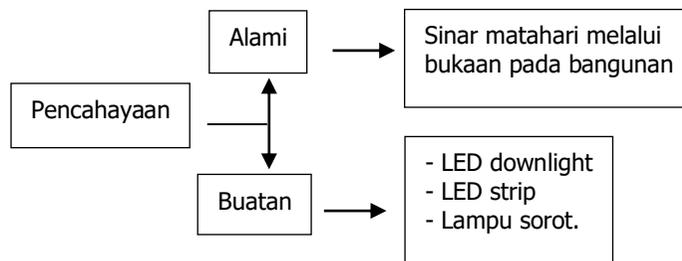


Diagram 4. Konsep Pencahayaan

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Konsep Jaringan Listrik

Energi listrik yang digunakan disuplai dari dua sumber daya yaitu PLN sebagai sumber daya utama dan genset (generator set) sebagai sumber daya cadangan jika terjadi kegagalan pada sumber daya PLN.

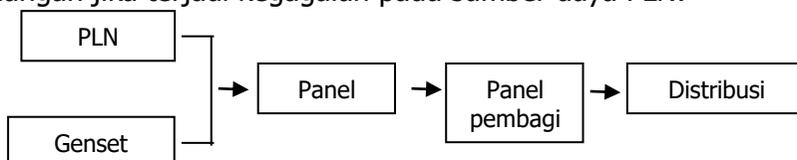


Diagram 5. Konsep Jaringan Listrik

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Konsep Transportasi Vertikal

a. Transportasi vertical manual

Pada transportasi vertical manual pada bangunan ini menggunakan tangga dan ramp.

b. Transportasi vertical mekanis

Untuk transportasi vertical mekanis menggunakan lift.

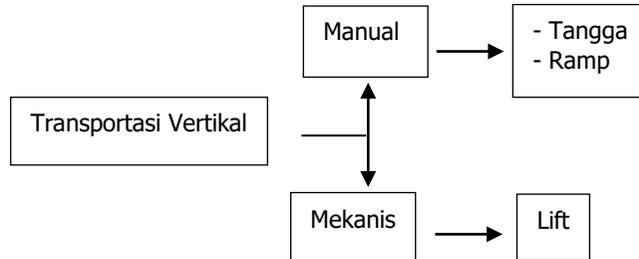
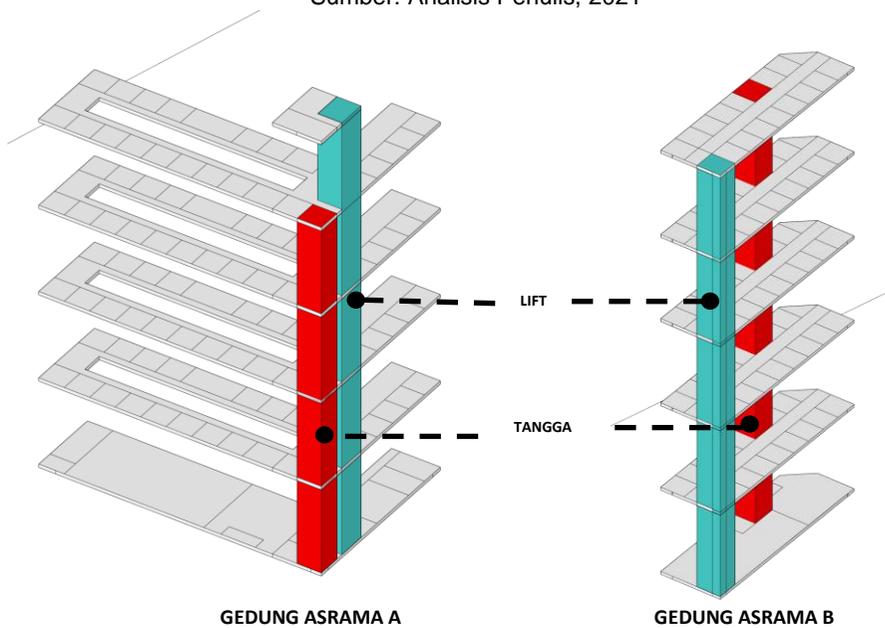


Diagram 6. Konsep Transportasi Vertikal

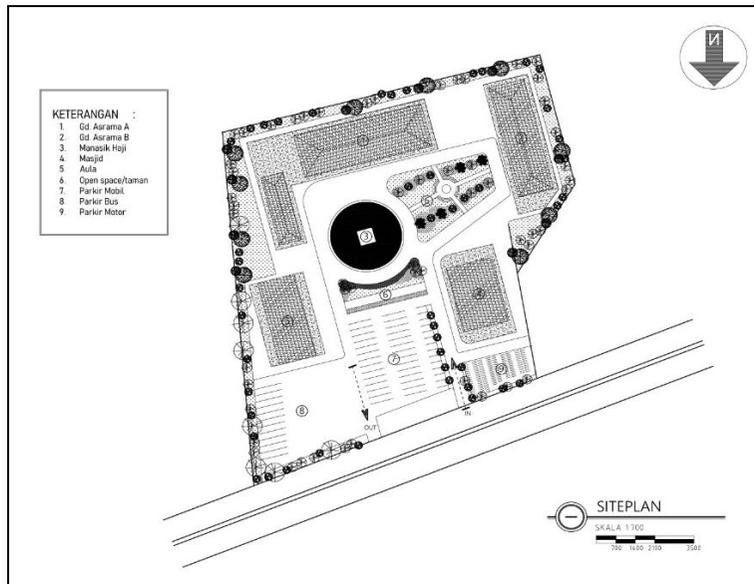
Sumber: Analisis Penulis, 2021



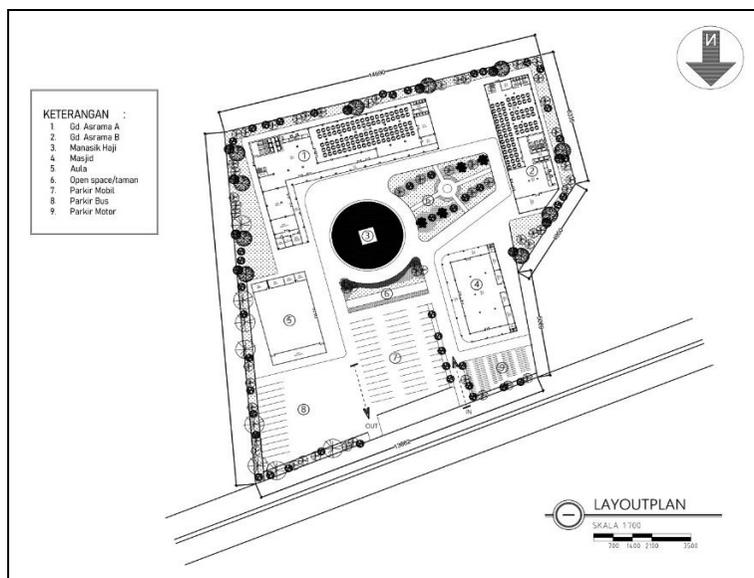
12. Konsep Transportasi Vertikal

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

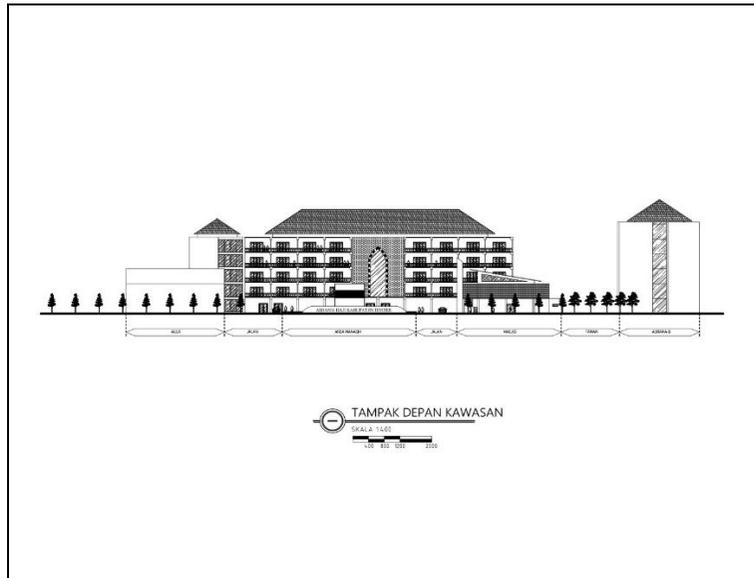
Visual Perancangan



Gambar 13. Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 14. Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 15. Tampak Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 16. Perspektif Mata Burung
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 17. Perspektif Gedung Asrama B
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 18. Perspektif Aula
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 19. Perspektif Masjid
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 20. Area Manasik
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 21. Perspektif Interior Kamar VVIP
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 22. Perspektif Interior Kamar VIP
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 23. Perspektif Interior Kamar Asrama
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

KESIMPULAN

Konsep tapak bangunan yang terbangun (Solid) 60%, dan Ruang Luar (Void) 40% dengan bentuk bangunan masa banyak dan bentuk site yang tidak beraturan sehingga tata masa mengikuti dari bentuk site. Pada konsep ruang menerapkan konsep arsitektur modern dan untuk struktur utama menggunakan rigid frame (rangka kaku). Sumber utama penyediaan air bersih berasal dari PDAM dengan sumber cadangan dari sumur Bor. Penghawaan pada bangunan terdapat 2 jenis, penghawaan alami menerapkan konsep cross ventilasi dan penghawaan buatan menggunakan AC split wall. Untuk energi listrik yang digunakan disuplai dari dua sumber daya yaitu PLN sebagai sumber daya utama dan genset (generator set) sebagai sumber daya cadangan. Kemudian pada transportasi vertikal terdapat 2 jenis yaitu mekanis menggunakan lift dan manual menggunakan tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2009). Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Asrama Haji di Indonesia. Departemen Kesehatan Republik Indonesia Jakarta.
- Kemenag RI. (2021). Asrama Haji: Sejarah, Fungsi, dan Revitalisasi. <https://kemenag.go.id/read/asrama-haji-sejarah-fungsi-dan-revitalisasi-v3vmz/>. (diakses tanggal 24-11-2021).
- Lestari, Kiki. 2020. Peningkatan Nilai Estetika Lama dalam Arsitektur Modern. *Semnastek UISU*, 16(1) : 110 – 115.
- Lontarnews.com. (2019). Pembangunan Asrama Haji Jember Segera Dimulai (editor: Indra). Retrieved from <https://lontarnews.com/2019/10/06/lontarnews-infrastruktur-pembangunan-asrama-haji-jember-segera-dimulai-lontarnews/>. (diakses tanggal 27-09-2020)
- Makela, S. M., Osterlund, P., Westenius, V., Diamond, M. S., Gale, M., & Julkunen, I. (2015). Id: 28. In *Cytokines* (Vol. 76, Issue 1, p.69). <https://doi.org/10.1016/j.cyto.2015.08>
- Rahmawati, A., M. Mandaka, G. Wardhianto. 2020. Pondok Pesantren Modern dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Semarang (Modern Boarding Households With Modern Architecture Approach In Semarang District). *Architecture*, 6(1) : 1 – 10.